Pansus 16 Dorong Pengelolaan Sampah dari Hulu, RDF Dinilai Harus Berskala Regional

BANDUNG, Prolite – Pengelolaan sampah di Kota Bandung dinilai tidak cukup hanya mengandalkan teknologi pengolahan di hilir. Perubahan kebiasaan masyarakat untuk memilah sampah dari hulu menjadi kunci agar persoalan sampah tidak terus menumpuk.

Anggota Pansus 16 DPRD Kota Bandung yang membahas Raperda tentang Pengelolaan Sampah, Drs. Heri Hermawan, M.M.Pd., mengatakan pihaknya mendapat sejumlah pembelajaran dari studi banding terkait pengelolaan sampah, termasuk rencana pembangunan fasilitas Refuse Derived Fuel (RDF) di Jakarta serta sistem pengelolaan sampah di Bali.

Menurut Heri, teknologi RDF memang menjadi salah satu solusi pengolahan sampah. Namun, jika diterapkan untuk Bandung, skala pengelolaannya tidak bisa hanya untuk Kota Bandung. “Kami melakukan studi banding ke Rorotan, DKI Jakarta. Di sana kami belajar tentang RDF. Itu bagus, tapi itu bukan skala kota, melainkan regional, minimal Bandung Raya karena skalanya besar,” kata Heri.

Baca Juga:TK Bodong Ditutup, Disdik Bandung Perkuat Pengawasan

Baca Selanjutnya
5 Rekomendasi Kuliner Bakmi Legendaris di Kota Bandung yang Wajib di Coba